

DAFTAR ISI

Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran	
II	Neraca Komparatif SKPD	
III	Laporan Realisasi Anggaran SKPD	
Catatan Atas Laporan Keuangan		
BAB	I PENDAHULUAN	
	1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan	3
	1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	5
	1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan	6
BAB	II KEBIJAKAN KEUANGAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA	
	2.1 Kebijakan Keuangan	8
	2.2 Pencapaian Target Kinerja	9
BAB	III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	
	3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum	22
	3.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan	31
BAB	IV KEBIJAKAN AKUNTANSI	
	4.1 Entitas Akutansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD	33
	4.2 Basis dan Prinsip Akutansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	33
	4.3 Basis Pengukuran Asset yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	33
	4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP pada SKPD	36
BAB	V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	
	1.1 Penjelasan Pos-Pos Neraca	37
	1.1.1 Aset	37
	1.1.2 Kewajiban	41
	1.1.3 Ekuitas dana	41
	1.2 Penjelasan Pos-Pos Realisasi Anggaran	42
	1.2.1 Pendapatan	42
	1.2.2 Belanja	42
BAB	VI PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN	
	6.1 Gambaran Umum	45
	6.2 Visi dan Misi	45

6.3	Tugas Pokok dan Fungsi	46
6.4	Kebijakan Pembangunan	46
6.5	Program Pembangunan	47
6.6	Sasaran Program Pembangunan	47
6.7	Struktur Organisasi	47
BAB VII	PENUTUP	59
	Lampiran Tambahan	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. MAKSUD PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk membandingkan realitas pendapatan, belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik

b. Manajemen

Membantu pengguna anggaran untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh asset dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggung jawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

1.1.2. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah menyajikan/menyediakan informasi yang bermanfaat tentang :

- a. Kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana yang telah ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan.

- b. Jumlah sumber daya ekonomi, alokasi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai.
- c. Posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya.
- d. Perubahan posisi keuangan entitas pelaporan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, asset, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai suatu entitas pelaporan terdiri dari :

- ✕ Laporan Realisasi Anggaran (*Sebelum Konversi*)
- ✕ Neraca (*Sebelum Konversi*)
- ✕ Neraca (*Setelah Konversi*)
- ✕ Laporan Realisasi Anggaran (*Setelah Konversi*)
- ✕ Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh SKPD dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) pendapatan
- b) belanja
- c) transfer
- d) surplus/defisit
- e) pembiayaan
- f) sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran

Neraca

Neraca adalah laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Setiap pelaporan mengklasifikasikan asetnya dalam asset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajibannya menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Setiap entitas pelaporan mengungkapkan setiap pos asset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) kas dan setara kas
- b) investasi jangka pendek

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /4

- c) piutang pajak dan bukan pajak
- d) persediaan
- e) investasi jangka panjang
- f) asset tetap
- g) kewajiban jangka pendek
- h) kewajiban jangka panjang
- i) ekuitas dana

Catatan atas Laporan Kas

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya. Catatan atas Laporan Keuangan sekurang - kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target, Undang-undang APBD/Perda APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan -kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain :

- a. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, khususnya bagian yang mengatur Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

- j. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
- k. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor : 57 tahun 2012 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2013.

Bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) diwajibkan menyusun pelaporan keuangan dalam format yang diilustrasikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005. Catatan atas Laporan Keuangan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kesatuan Laporan Keuangan lainnya yang terdiri dari Neraca, dan Laporan Realisasi Anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011, maka sistematika isi catatan atas laporan keuangan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2013 adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Bab II Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD

- 2.1. Kebijakan Keuangan
- 2.2. Pencapaian Target Kinerja APBD

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah pada SKPD.

Bab V Penjelasan Pos – pos Laporan Keuangan SKPD

5.1. Rincian dan Penjelasan Masing-masing Pos Pelaporan Keuangan

5.1.1. Pendapatan

5.1.2. Belanja

5.1.3. Pembiayaan

5.1.4. Aset

5.1.5. Kewajiban

5.1.6. Ekuitas Dana

5.1.7. Komponen-komponen Arus Kas

Bab VI Penjelasan atas Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1. KEBIJAKAN KEUANGAN

Kebijakan pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah pada sektor kebudayaan dan pariwisata adalah untuk membentuk Jawa Tengah sebagai pusat kebudayaan dan salah satu destinasi utama dan penancangan kunjungan ke Jawa Tengah Tahun 2013 “**Visit Jateng 2103**” dalam rangka untuk meningkatkan pertumbuhan kunjungan dan lama tinggal wisatawan domestik maupun mancanegara ke ODTW di Jawa Tengah serta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

Visit Jawa Tengah 2013 adalah sebuah upaya mendorong akselerasi pembangunan budaya dan pariwisata di Provinsi Jawa Tengah yang melibatkan seluruh stakeholder di provinsi ini. VJT 2013 dirancang sebagai upaya untuk menjadi titik kebangkitan budaya dan pariwisata Jawa Tengah di mata Indonesia maupun dunia. Destinasi-destinasi unggulan pariwisata di Jawa Tengah terus dipersiapkan dan gencar dipromosikan. Ada empat destinasi utama (Semarang-Karimunjawa, Nusakambangan, Solo-Sangiran, dan Borobudur) dalam Visit Jawa Tengah 2013 yang diutamakan

Dengan meningkatkan kualitas potensi kawasan/wilayah dan pemberdayaan masyarakat lokal dalam tiga bidang yaitu bidang ekonomi, sosial budaya dan fisik infrastruktur. Kebijakan bidang ekonomi ditujukan untuk meningkatkan kualitas potensi kawasan/wilayah dalam rangka memperbaiki struktur ekonomi masyarakat lokal, kemandirian dan daya saing sehingga dapat memacu pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Kebijakan bidang sosial budaya ditujukan untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas pelayanan publik serta sumber daya manusia dengan mempertimbangkan sensitivitas gender dalam industri pariwisata. Kebijakan bidang fisik infrastruktur dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik kawasan/wilayah sesuai potensi sosial budaya masyarakat berdasarkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Daerah.

2.1.1. Pendapatan Daerah

Untuk mempercepat dan memperlancar pencapaian arah dan kebijakan umum pendapatan daerah, strategi yang menjadi prioritas dalam rangka peningkatan pendapatan daerah pada asset yang dimiliki Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah antara lain :

- a. Pendapatan daerah dianggarkan secara bruto, yang berarti bahwa semua pendapatan daerah tidak boleh terlebih dulu dikurangi dengan belanja atau biaya yang digunakan dalam rangka menghasilkan pendapatan tersebut, atau juga tidak boleh dikurangi dengan bagian pihak lain dalam rangka bagi hasil;

- b. Penarikan pendapatan baik pajak maupun retribusi harus didasarkan pada peraturan perundangan dan dalam upaya peningkatan penerimaan pendapatan asli daerah agar diupayakan tidak memberatkan dunia usaha dan masyarakat;
- c. Upaya peningkatan pendapatan melalui kegiatan intensifikasi maupun ekstensifikasi mutlak perlu dilakukan oleh semua komponen pengelola pendapatan daerah serta meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung aset;
- d. Pendapatan asli daerah ditetapkan minimal naik 10 % dari pendapatan APBD Perubahan tahun sebelumnya.

2.1.2. Belanja Daerah

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kebudayaan dan pariwisata, hal sebagai berikut merupakan kebijakan khusus untuk Belanja antara lain :

- a. Setiap kelompok belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus bisa dirinci menurut jenis, objek dan rincian objek;
- b. Semua rencana belanja pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah harus didukung dengan ketersediaan dana pada struktur pendapatan daerah;
- c. Belanja yang dianggarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah merupakan batas tertinggi dari pengeluaran dana. Demikian juga diharapkan bahwa angka yang dianggarkan pada sisi pendapatan merupakan angka batas terendah dari suatu penerimaan daerah;
- d. Dalam pengelolaan belanja daerah selalu diupayakan untuk terjadinya efisiensi dan efektivitas belanja dan upaya penghematan penggunaan dana perlu dilakukan oleh semua Satuan Kerja Perangkat Daerah;
- e. Belanja Daerah menampung semua pengeluaran untuk program dan kegiatan Satuan Kerja Perangkat Daerah, termasuk belanja tidak langsung;

2.1.3. Strategi dan Prioritas

Hal-hal yang mendasari tercapainya Visi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) antara lain :

- a. Optimalisasi pembinaan, perlindungan dan pelestarian budaya, kesenian dan tradisi daerah dan peningkatan daya tangkal pengaruh negative globalisasi dan budaya asing serta pelestarian peninggalan sejarah dan permuseuman
- b. Peningkatan pembinaan dan pengendalian organisasi dan penghayat kepercayaan terhadap Tuhan YME
- c. Meningkatkan pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri yang lebih gencar, efektif dan efisien melalui pengembangan kerjasama, riset pasar, penyediaan sarana promosi dan informasi, pameran event, roadshow, famtour, dan pemanfaatan teknologi informasi.
- d. Meningkatkan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata melalui diversifikasi dan pengembangan kualitas produk dan jasa pariwisata, pembangunan sarana dan

prasarana yang lebih memadai di lingkungan obyek dan daya tarik wisata, pramuwisata dan para pelaku wisata lainnya.

- e. Meningkatkan sinergi hubungan kemitraan antara pemerintah dengan pelaku dunia usaha pariwisata dan masyarakat melalui pembentukan forum dan klaster pariwisata, penguatan dan fasilitasi kelembagaan asosiasi dan paguyuban pelaku kepariwisataan serta kelompok masyarakat peduli wisata.

2.2. PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD SKPD

A. REALISASI PROGRAM DAN KEGIATAN

1) PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pendidikan Kemasyarakatan	1.000.000.000	996.400.000	99,64	100
	JUMLAH TOTAL :	1.000.000.000	996.400.000	99,64	100

Keluaran (*Output*) :

- (a) Terlaksananya Pelatihan Seni Tradisional Tingkat Jawa Tengah di 6 kabupaten di Jawa Tengah yaitu di Kabupaten Semarang, Kabupaten Batang, Kabupaten Cilacap, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Rembang dengan jumlah peserta 210 orang.
- (b) Terlaksananya pelatihan seni film 2013 dengan jumlah peserta 70 orang dilaksanakan selama 3 hari. Salah satu kegiatannya adalah praktik pembuatan film pendek dengan durasi 5 menit dengan setting tempat wisata Baturraden, Purwokerto

Hasil (*Outcome*) :

Meningkatnya kualitas seni tradisional Jawa Tengah dan meningkatnya apresiasi masyarakat di bidang perfilman / sinematografi, sehingga akan lebih banyak lagi film-film pendek yang diproduksi oleh masyarakat Jawa Tengah untuk ikut mendukung promosi wisata Jawa Tengah.

2) PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DAN PERLINDUNG AN PEREMPUAN DAN ANAK

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Wanita dilokasi Objek Wisata	125.000.000	125.000.000	100	100
2.	Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak (ESA) dilingkungan Pariwisata	125.000.000	122.514.715	98,01	100
JUMLAH TOTAL :		250.000.000	247.514.715	99,01	100

Keluaran (Output) :

- (a) Pembinaan, rapat koordinasi dan pelatihan pembuatan cinderamata sebanyak 125 orang
- (b) Terlaksananya Rakor Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak dengan jumlah peserta 70 orang dari 35 Kabupaten / Kota se Jawa Tengah, Bakorwil, Akademisi dan stakeholder

Hasil (Outcome) :

Terbukanya lapangan pekerjaan bagi kelompok masyarakat (pokdarwis dan kluster pariwisata) dan tersedianya cinderamata di destinasi pariwisata. Teridentifikasinya permasalahan, strategi yang dilakukan upaya yang dilakukan dan pendukung dalam pencegahan ESA di lingkungan pariwisata.

3) PROGRAM PEMBINAAN TRADISI DAN PENGEMBANGAN NILAI KEKAYAAN DAN KERAGAMAN BUDAYA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Kesenian	6.160.000.000	5.752.825.900	93,39	100
2.	Koordinasi/Konsultasi antar Museum	200.000.000	197.839.000	98,92	100
3.	Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT	1.400.000.000	1.382.976.140	98,78	100
4.	Pengkajian dan Pelestarian Budaya Tradisi	950.000.000	911.864.500	95,99	100
5.	Peningkatan Mutu Layanan Informasi Museum	250.000.000	241.094.000	96,44	100
6.	Peningkatan Penyebarluasan Informasi Museum	1.050.000.000	1.029.874.450	98,08	100
No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp)		Realisasi	

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013/11

		Target	Realisasi	(%)	
				K	F
7.	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana TBJT	1.500.000.000	1.193.982.000	79,60	100
8.	Koordinasi dan Penguatan Litbang Kebudayaan Jawa Tengah	750.000.000	743.277.475	99,10	100
9.	Pengembangan Pembinaan Per film	2.550.000.000	2.333.218.000	91,50	100
10.	Pembinaan Nilai Budaya	800.000.000	795.662.000	99,46	100
11.	Pembinaan Pengembangan Ke purbakalaan dan Permuseuman	1.500.000.000	1.484.770.900	98,98	100
12.	Eksplorasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB & Pelestarian Warisan Budaya	250.000.000	249.425.000	99,77	100
13.	Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	900.000.000	897.465.000	99,72	100
	JUMLAH TOTAL :	18.260.000.000	17.214.274.365	94,27	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terlaksananya fasilitasi pementasan kesenian tradisional pagelaran wayang kulit di beberapa kota / kabupaten di Jawa Tengah, antara lain : Kota / Kabupaten Tegal, Kota/Kabupaten Semarang, kab Kendal, Kab Pemalang, Kab Banjarnegara, Kabupaten Kebumen, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Sragen, Kabupaten Pekalongan, Kabupaten Banyumas, Kabupaten Klaten, Kabupaten Jepara dan fasilitasi pagelaran gebyar musik islami di Kota Semarang.
- b) Keikutsertaan Jawa Tengah dalam acara tahunan Duta Seni Pelajar se-jawa Bali dan Lampung yang diselenggarakan di Provinsi Banten. Jumlah peserta perwakilan Jawa Tengah sebanyak 50 orang. Terselenggaranya event tahunan Parade Seni Budaya yang diikuti oleh 35 Kabupaten/kota. Terselenggaranya event 2 tahunan Borobudur International festival di Taman Lumbini komplek wisata Candi Borobudur. Ada 4000 seniman yang terlibat baik lokal maupun manca negara dalam rangkaian acara BIF. Beberapa provinsi lain yang hadir diantaranya DKI Jakarta, Bangka Belitung, Sulawesi Selatan, Palangkaraya, Jambi, dan Jawa Tengah. Selain itu ada negara-negara luar yang ikut berpartisipasi, yaitu Thailand, China, Cile, Brunei Darussalam, dan Slovakia.
- (b) Penyelenggaraan secara periodik di Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta seperti Pesta Seni Rakyat Jawa Tengah yang diikuti 3294 orang dari kalangan seniman dan masyarakat. Festival Seni Jawa Tengah diikuti 2574 orang. Pagelaran Seni Tradisi terdiri dari : Pagelaran Sanggar Anak; Pagelaran Wyang Orang; Pagelaran Keroncong Asli; Pagelaran Kethoprak. Selain itu ada Pagelaran Seni Moderen meliputi : Pagelaran Teater; Pagelaran Bukan Musik Biasa; Pagelaran Tari Bulan Ganjil. Terselenggaranya Pagelaran Wayang Kulit Jumat Kliwon sebanyak 11 kali. Ikut

sertanya TBJT dalam temu karya Taman Budaya se Indonesia di Prov. Jambi. Tercetaknya Kalender Kegiatan sebanyak 6000 eksemplar dan Kataogisasi sebanyak 100 eksemplar. Terselenggaranya Pameran Seni Rupa, Pagelaran Sastra, Diskusi dan Pemutaran Film.

- (c) Terselenggaranya Rakorda Barahmus dengan peserta 60 orang di Solo dan terselenggaranya koordinasi dan konsultasi antar museum se Indonesia di Jakarta, Bandung, dan Ternate.
- (d) Tersusunnya naskah museum berupa koleksi kerajinan bamboo sebanyak 2000 eksplar dan koleksi unggulan sebanyak 1000 eksemplar. Tertatanya arsip dan dokumen BCB sebanyak 500 buah koleksi. Terapresiasinya koleksi museum 3 kali (300 orang) berupa pagelaran wayang kulit di Kota Salatiga dan Kota Semarang, serta pementasan kethoprak di Kota Semarang. Pementasan seni tradisi berupa Orek-orek di Kota Semarang, Seni Sabdo Palon Noyogenggong di Kota Semarang, pentas wayang suket di Kota Semarang, Pentas wayang orang di Kabupaten Purworejo, kesenian Kebo Kinul – Mundhong di Kabupaten Sukoharjo, pentas Reog Lenggler di kabupaten Banjarnegara dan pentas tari Tek-tek dari Semarang. Terawatnya koleksi dari kerusakan dini 6 kali (2.000 koleksi). Rotasi koleksi museum di ruang keris dan ruang wayang pameran tetap.
- (e) Terlaksananya kegiatan story telling yang diikuti siswa sekolah tingkat SD di Semarang, tersedianya panduan ruang pameran tetap, tercetaknya leaflet museum sebanyak 10.000 lembar dan buku catalog museum sebanyak 1.500 eksemplar. Tersedianya stage koleksi outdoor sebanyak 20 unit. Terlaksananya ceramah museum masuk sekolah di Kabupaten Jepara, Kabupaten Grobogan, dan Kabupaten Batang. Terlaksananya pameran keliling di Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Purworejo dan Kota Magelang. Terlaksananya pameran tingkat regional sebanyak 1 kli di Bandung, pameran tingkat nasional sebanyak 1 kali di Semarang dan Seminar permuseuman tingkat nasional sebanyak 1 kali di Semarang. Ikut berpartisipasi dalam pameran tematik sebanyak 1 kali di Semarang.
- (f) Terlaksananya perencanaan, pengadaan dan pengawasan konstruksi gedung Art Shop seluas 120 m2. Terbelinya 10 unit AC floor, 10 unit AC 2 PK, 20 unit kipas angin stand besar, 20 unit kipas angin stand kecil, 100 buah kursi lipat, 10 unit coffee table, 3 buah podium/mimbar, 4 buah meja counter, 10 set sofa 2 seater.
- (g) Tersinkronisasinya Program Kebudayaan selama 1 tahun anggaran. Terevaluasinya kegiatan pada bidang kebudayaan sebanyak 3 program dan 19 kegiatan. Tersedianya Perda tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar budaya Prov. Jateng, terlaksananya sosialisasi Perda no. 28 th 2013 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Prov. Jateng.
- (h) Terlaksananya kegiatan sarasehan budaya sebanyak 120 orang budayawan di Kota Salatiga. Terlaksananya Bengkel Seni Film dengan jumlah peserta 70 orangpelajar di Kabupaten Kudus. Terlaksananya Festival film tingkat Jawa Tengah yang melibatkan 130 orang insane film Jawa Tengah di Kota Tegal. Terlaksananya event dukungan FFI

2013 dengan kegiatan Pesta Rakyat FFI 2013 di lapangan Simpang Lima Semarang, dengan jumlah pengunjung sebanyak 34.164 orang dan roadshow perfilman di sekolah / kecamatan dengan jumlah peserta sebanyak 2.205 peserta.

- (i) Terlaksananya festival tradisi lisan dan permainan rakyat sebanyak 120 peserta, terlaksananya pemberdayaan lembaga adaptasi dan tradisi sebanyak 100 peserta, kegiatan jelajah budaya sebanyak 240 peserta, peningkatan penanaman watak dan pekerti bangsa sebanyak 120 peserta, penyusunan kompilasi upacara tradisional sebanyak 1 paket.
- (j) Terlaksananya lomba karya tulis ilmiah benda tentang cagar budaya bagi generasi muda 100 orang, kemah budaya permuseuman dan keurbakalaan bagi generasi muda se Jawa Tengah dari 35 Kab / kota dan perwakilan MPU sebanyak 900 peserta, pembuatan e-book sebanyak 2 paket, cetak leaflet permuseuman dan keurbakalaan sebanyak 16.000 lembar, cetak sticker 6.000 buah, cetak blocknote sebanyak 5.000 buah, gantungan kunci 3.000 buah, Gantungan bolpoint sebanyak 6.000 buah; payung sebanyak 480 buah.
- (k) Terselenggaranya pembuatan DVD Multimedia untuk 9 museum di Jawa Tengah : Museum Isdiman (Kabupaten Semarang); Museum Gula (Kabupaten Klaten); Museum Wayang (Kabupaten Wonogiri); Museum Wayang (Kabupaten Magelang); Museum Kretek (kabupaten Kudus); Museum Sudirman (Kota Magelang); Museum Kartini (Kabupaten Rembang); Museum Soegarda (Kabupaten Purbalingga); Museum Kartini (Kabupaten Jepara).
- (l) Terselenggaranya pameran warisan budaya dunia yang diikuti oleh 10 peserta, terdiri dari Balai Konservasi Borobudur; BPSMP Sangiran; BPCB DIY; BPCB Jateng; Museum Batik Pekalongan; Museum Tosan Aji Purworejo; Paguyuban Batik Bokor Kencono; Puri Wiji dan cluster Batik Blora.
- (m) Terselenggaranya eksplorasi di kawasan pesisir barat pantai utara Jawa Tengah (1 kawasan situs / BCB). Terselenggaranya pelestarian / penyelamatan 4 candi di Jawa Tengah (berupa DVD multimedia) yaitu : Candi Lawang (Kabupaten Boyolali); Candi Losari (Kabupaten Magelang); Candi Gunung Wukir (Kabupaten Magelang); Candi Ngempon (Kabiupaten Semarang)
- (n) Terselenggaranya kegiatan seminar Heritage tingkat nasional di kabupaten Magelang dengan 100 orang peserta dari dalam dan luar negeri (dihadiri 10 negara anggota ASEAN). Terlaksananya cetak buku saku informnasi wisata di 35 Kabupaten / kota Jateng sebanyak 1.000 buku.
- (o) Tereselenggaranya pameran kesejarahan nasional di Kota magelang diikuti oleh 13 Museum dari 7 Provinsi yaitu Jawa Barat; Jawa Timur; Jawa tengah; DIY; DKI; Bali dan Kalimantan Selatan. Terselenggaranya lawatan sejarah regional dan nasional diikuti oleh 70 peserta ke Jawa Tengah DIY dan Jawa Timur.

Hasil (Outcome) :

Meningkatnya image positif budaya bangsa di era global, makin mudahnya akses secara multimedia permuseuman dan benda cagar budaya, meningkatnya kualitas pelayanan, kenyamanan pengunjung museum dan taman budaya, pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap kreativitas penciptaan karya seni, penulisan film dokumenter, kesenian tradisional dan non tradisional, sejarah batik, wayang, wisata religi, kepahlawanan pelaku sejarah, menumbuhkan kebanggaan minat masyarakat, pelajar dan generasi muda tentang karya dan hasil seni budaya serta terlindunginya benda cagar budaya dan meningkatnya pelayanan museum kepada masyarakat sebagai sumber belajar, jumlah kunjungan wisata budaya dimuseum dan situs benda cagar budaya di Jawa Tengah.

4) PROGRAM PEMBINAAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Pembinaan Penghayat Kepercayaan	500.000.000	496.455.000	99,29	100
JUMLAH TOTAL :		300.000.000	496.455.000	99,29	100

Keluaran (*Output*) :

Perekaman tata ritual penghayat di Kabupaten Banyumas dan Cilacap, peningkatan SDM pelaku budaya spiritual di Kabupaten Blora dan Kabupaten Cilacap, terlaksananya rakor pembinaan penghayat di Kota Semarang dihadiri oleh 75 peserta, diskusi pengalaman penghayat terhadap Tuhan YME di Kota Salatiga dan Kabupaten Boyolali.

Hasil (*Outcome*) :

Terjalin dan terbinanya komunikasi yang harmonis antara pembina dengan organisasi penghayat kepercayaan dalam pengembangan dan pelaksanaan pelestarian nilai budaya spiritual agar tidak mengarah pada pembentukan agama baru.

5) PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	3.695.000.000	3.471.875.875	93,96	100
No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
2.	Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah	1.250.000.000	1.178.975.036	94,32	100
3.	Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri	3.770.000.000	2.990.015.810	79,31	100

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /15

4.	Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Pariwisata	900.000.000	790.132.150	87,79	100
JUMLAH TOTAL :		9.615.500.000	8.430.998.871	87.69	100

Keluaran (Output) :

- (a) Tersedianya bahan informasi potensi dan daya tarik wisata berupa : brosur touris attraction 10.000 eksemplar, brosur pesona wisata 10.000 eksemplar, buku visitor guide 1.500 eksemplar, buku panduan wisata sebanyak 3000 eksemplar, proposal BIF sebanyak 120 eksemplar, 40 buah pigura peta wisata, buku calender of events 2013 sebanyak 6.000 eksemplar. Pembuatan merchandise Visit Jawa Tengah 2013 terdiri dari 500 buah kaos polo kerah dan 1.500 buah T-Shirt, 2.000 buah topi, 5.000 map dan 5.000 buah block note, 15.000 pin, 1000 buah gantungan kunci bulat dan 4.000 buat gantungan kunci karet latek, 1.000 tas, 40 buah piala dan 80 buah plakat penghargaan, 3.000 buah boneka maskot, 6.100 buah pulpen, 4.500 buah cutting sticker dan 3.500 buah stiker angkutan, pembuatan lagu-lagu gending jawa (1 album) dengan Master CD Audio Hak cipta 6 lagu berdurasi 4,6, dan 12 menit, pembuatan video klip lagu-lagu gending jawa (1 album) dengan 20 Disc Master DVD, 6 Video Klip berdurasi 42 menit, pembuatan foto DTW Jawa Tengah dengan 80 buah foto DTW, 20 keping CD Master foto dan 2 buah album foto, penggandaan CD/DVD Tourist Attraction sebanyak 2.000 keping DVD, penggandaan VCD Lagu gending jawa sebanyak 2.000 VCD lagu gending jawa. Pembuatan Goodie Bag 1.500 tas spongebond dan 1.000 buah paper bag FFI 2013. Pemanfaatan lahan billboard di bandara A yani Semarang, penambahan alat bantu tiang billboard di kab Brebes (kanan dan kiri jalan). Pembuatan spanduk dan banner Visit Jawa Tengah 2013 : 30 buah spanduk, 53 buah standing banner, 100 buah umbul-umbul BIF.
- (b) Pembuatan dan penayangan iklan Visit Jawa Tengah di media cetak: iklan VJT di buku pocket Joglosemar, Buku Pocket Bandung, Buku Pocket Bali, Buku Pocket Sulawesi, buku pocket Medan, Buku Pocket Surabaya, Buku Yellow Pages papua, tabloid Simpang Lima, Iklan VJT di Harian suara Merdeka, termuatnya kegiatan VJT di harian Suara Merdeka, tersiarkannya dialog interaktif di RRI (2 kali @ 60 menit) dengan 60 spot tayang, penayangan iklan VJT di TVRI dengan 60 spot, tersedianya pembuatan bahan publikasi dan 4 paket penayangan di Pro TV. Publikasi BIF : tertayangnya iklan BIF di TVRI (50 kali), Pro TV (50 kali), Radio rasika (150 kali), RRI (150 kali), Trijaya (150 kali), Salma (150 kali), SMS 70.000 kuota di Semarang, Jakarta, Bali, Yogyakarta. Iklan VJT di 1091 spot di airporteve bandara.
- (c) Redesign dan pemeliharaan web site Pariwisata Jawa Tengah, terupdatenya 1 buah website pariwisata. Pemuatan info wisata Jawa Tengah di Media Masaa, dengan termuatnya info wisata Jawa tengah di Suara Merdeka sebanyak 52 kali (s.d desember 2013)

- (d) Dukungan promosi di dalam dan luar provinsi : terfasilitasinya 2 tim kesenian dari kota Semarang dan kota pekalongan pada peringatan HUT RI ke 68 di Istana Merdeka Jakarta. Terfasilitasinya 1 tim orchestra pada malam silaturahmi Presiden RI ke 68, tersedianya dokumentasi fasilitas tim kesenian, tertayangnya iklan FFI 2013 di TVRI (94 spot), Cakra Semarang TV (100 Spot), Kompas TV (60 spot) TATV Solo (100 spot), Banyumas TV (90 Spot). Penayangan iklan FFI di Radio RRI (120 Spot) Smart FM (100 Spot), Trijaya FM (100 Spot). Pembuatan souvenir tamu undangan : 700 buah boneka kain velboa, 700 buah boneka dashboard mobil, 700 buah syal FFI 2013. Pembuatan Souvenir VIP berupa 8 buah wayang kulit eksklusif. Pembuatan dan pemasangan Spanduk dan Umbul-umbul tersedianya 1 visual billboard di museum ranggawarsita, 1 visual baliho FFI 2013, 17 buah spanduk FFI 2013 dan 150 buah umbul-umbul FFI 2013.
- (e) Promosi Pariwisata di Pasar Dalam Negeri :
- Event Promosi skala pasar Internasional : Borobudur Travel Mart and Expo (BTMX) 2013 temu bisnis 85 buyers dari dalam dan luar negeri, 115 sellers dari pelaku Jawa Tengah dan provinsi lain, terjadi 2.300 pertemuan dengan nilai potensi transaksi sebesar rp 3.900.000.000,00
 - Memfasilitasi wisatawan kapal pesiar yang bersandar di Jawa Tengah sebanyak 19 kali dengan jumlah wisman 15.796 orang
 - Partisipasi pada Jateng Fair, stand Dinbudpar Jateng dikunjungi oleh 125 ribu orang. Partisipasi pada Soropadan Agro Expo, stand Dinbudpar Jateng dikunjungi oleh 2 ribu orang. Dukungan penyelenggaraan Indonesia Corporate Meeting and Incentive Travel Mart (ICMITM) diikuti oleh 68 buyers yang merupakan korporasi Bank Danamon American Express dan 99 sellers dari seluruh Indonesia dengan hasil transaksi sebesar Rp 3.889.550.000,00
 - Dukungan penyelenggaraan event 2013 dengan memfasilitasi jamuan makan, kesenian dan tour kepada wisatawan yang datang ke Jawa Tengah, memfasilitasi jamuan makan siang bagi insan perfilman Indonesia sebagai dukungan penyelenggaraan FFI 2013, memfasilitasi kesekretariat BIF 2013, seperti surat menyurat, pendistribusian undangan, press conference sebagai dukungan penyelenggaraan BIF 2013 .
- (f) Tersedianya data dan informasi profil wisatawan ke Jawa Tengah sebanyak 200 buku profil wisatawan mancanegara dan 200 buku profil wisatawan nusantara. Terpromosikannya pariwisata Jawa Tengah melalui kegiatan tour pandukung Borobudur International Festival 2013. Terfasilitasinya para jurnalis/travel writer dalam dan luar negeri melalui kegiatan Familiarization Trip.

Hasil (Outcome) :

- (a) Meningkatnya informasi potensi produk wisata kepada calon wisatawan, jumlah kunjungan dan lama tinggal wisatawan ke objek wisata di Jawa Tengah

- (b) Meningkatnya minat wisatawan dari pasar potensial dan aktual dalam/luar negeri untuk membeli paket wisata Jawa Tengah dan berkunjung ke Jawa Tengah
- (c) Makin mudahnya informasi pariwisata Jawa Tengah bagi calon wisatawan khususnya dan masyarakat, tersusunnya rekomendasi alternatif pemecahan masalah sebagai bahan acuan dalam kebijakan
- (d) Mendorong perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan makin meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

6) PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F
1.	Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata	1.150.000.000	1.109.747.600	96,50	100
2.	Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat dan Alam Menjadi Atraksi Wisata	1.350.000.000	1.337.877.525	99,10	100
3.	Optimalisasi dan Pemantapan Kinerja SDM Pariwisata	1.750.000.000	1.718.135.280	98,18	100
4.	Optimalisasi Aset Pariwisata Milik Pemprov. Jawa Tengah	500.000.000	490.741.000	98,15	100
5.	Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas dan Mbak Duta Wisata Bidang Pariwisata	700.000.000	696.146.600	99,45	100
JUMLAH TOTAL :		5.450.000.000	5.352.648.005	98,21	100

Keluaran (*Output*) :

- (a) Terlaksananya penilaian persyaratan dasar usaha hotel 99 hotel, klasifikasi usaha rumah makan dan restoran 414 rumah makan/restoran, klasifikasi usaha jasa pariwisata (BPW/APW) di Jawa Tengah 117 BPW dan APW. Tercetaknya buku paket wisata di Jawa Tengah sebanyak 6.000 eksemplar. Terlaksananya pertunjukan skala internasional dalam acara The Magicians Show di event BIF. Pemberian penghargaan kepada 21 orang yang terbagi dalam 21 kategori. Dukungan event FFI Th 2013 dengan terselenggaranya fasilitasi panggung hiburan FFI 2013.
- (b) Terfasilitasinya pengembangan destinasi pariwisata berbasis desa wisata di 39 desa wisata, antara lain Desa Wisata Tasik Agung; Desa Wisata Tasik Harjo; Desa Wisata Jolotundo; Desa Wisata Kandri; Desa Wisata Wonolopo; Desa Wisata Kalireyeng; Desa Wisata Kebonbatur; Desa Wisata Tlogoweru; Desa Wisata Karangmlati; Desa Wisata Ngrawn, Dusun Tanon, Desa Wisata Bejalen; Desa Wisata Talun; Desa Wisata Gemawang; Desa Plajan, Kab Jepara. Terlaksananya 5 event pariwisata dalam pengembangan potensi keunikan local masyarakat dan alam menjadi atraksi wisata untuk mendukung VJT 2013. 8 kali penayangan reportase daya tarik wisata Jawa Tengah di media massa. Pertunjukan 28 kelompok atraksi wisata di kabupaten / kota

sebagai bentuk dukungan event atraksi wisata dalam rangkaian kegiatan BIF. Fasilitasi 5 event atraksi wisata di kawasan daya tarik wisata di Jawa Tengah. Terlaksananya gelar atraksi daya tarik wisata di Jawa Tengah sebagai bentuk dukungan acara FFI 2013.

- (c) Terlaksananya pembekalan dan praktek ujian guiding pramuwisata unggulan Jawa Tengah di Cilacap pemalang dengan jumlah peserta 200 orang, Terlaksananya pramuka wisata, pengenalan dan pendalaman saka pandu wisata dan lomba duta saka pandu wisata di Kabupaten Boyolali dengan jumlah peserta 200 orang. Terlaksananya pengenalan desa wisata dengan peserta dari lansia, guru, murid dan remaja berjumlah 120 orang di Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sragen, Kabupaten Banjarnegara.
- (d) Tersedianya kebutuhan operasional layanan, bahan promosi dan terselenggaranya monitoring dan evaluasi supervisi dan pelaporan 4 hotel (Garuda Kopeng, Pringgosari Tawangmanu, Pondok Slamet Baturraden dan Karimunjawa Inn Karimunjawa);
- (f) Terselenggaranya pemilihan Mas dan Mbak Duta Wisata Jawa Tengah 2013 dari 70 orang dan terpilih 22 orang mas dan mbak duta wisata Jateng untuk mengikuti pemilihan duta wisata nasional, terfasilitasinya 2 orang duta wisata Jateng untuk mengikuti pemilihan duta wisata nasional, dan perwakilan dari Jawa Tengah terpilih menjadi juara III Duta Wisata Nasional, 10 orang duta wisata menghadiri penobatan event MPU.

Hasil (Outcome) :

- (a) Meningkatnya mutu pelayanan pramuwisata, ketaatan dan kesadaran pelaku usaha pariwisata terhadap tertib hukum dan tertib usaha hotel, ketrampilan petugas hotel dan usaha jasa pariwisata sesuai standart pelayanan prima.
- (b) Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengelolaan desa wisata (52 desa wisata) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, tersedianya informasi daya tarik wisata yang faktual. Terbantuknya pemetaan destinasi wisata unggulan di Jawa Tengah. Meningkatnya pengkayaan atraksi wisata dalam rangka persiapan VJT 2013. Terintegrasinya keberadaan pengembangan destinasi pariwisata Kab/Kota di Jawa Tengah. Meningkatny acitra positif daya tarik wisata Jawa Tengah lewat media massa.
- (c) Meningkatnya ketrampilan/skil petugas hotel, tingkat hunian kamar dan lama tinggal tamu yang menginap dan pendapatan serta citra hotel yang baik di 4 hotel (Pondok Slamet Baturraden, Pringgosari Tawangmangu Karanganyar, Garuda Kopeng Kabupaten Semarang dan Karimunjawa Inn di Pulau Karimunjawa Jepara).
- (d) Meningkatnya keinginan para remaja dan pemuda untuk menjadi duta wisata sekaligus ikut berperan serta dalam pengembangan pariwisata.

7) PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN

No.	KEGIATAN	Anggaran (Rp.)		Realisasi (%)	
		Target	Realisasi	K	F

1.	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	500.000.000	497.043.970	99,41	100
2.	Pengembangan dan Penguatan Litbang Pariwisata Jawa Tengah	1.050.000.000	1.046.935.095	99,71	100
3.	Koordinasi Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah	605.000.000	601.509.750	99,42	100
4.	Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Pariwisata	500.000.000	489.997.295	98,00	100
JUMLAH TOTAL :		2.655.000.000	2.635.486.110	99,27	100

Keluaran (Output) :

- (a) Terselenggaranya apresiasi (lomba administratif dan kegiatan) dan konvensi kelompok sadar wisata (jambore pokdarwis) di Kota Pekalongan. Dalam Jambore Pokdarwis terdapat 2 kegiatan apresiasi seni dan lomba cerdas cermat. Dalam apresiasi seni terpilih 3 pokdarwis yang mempunyai penanpilan terbaik yaitu Pokdarwis Mudal Sari Kabupaten Purbalingga (juara I), Pokdarwis Widuri Asri Kabupaten Pemalang (juara II), Pokdarwis Manik Wisata Wonogiri Kabupaten Wonogiri (juara III). Dalam lomba cerdas cermat diikuti 9 pokdarwis, terpilih 6 pokdarwis sebagai juara. Melaksanakan temu mitra dengan pokdarwis dengan pokdarwis dari Provinsi Bali diikuti oleh 33 orang. Mencetak 1500 stiker sadar wisata dan 1500 booklet panduan sadar wisata.menyelenggarakan kongres adwindo yang diikuti 100 peserta dari 17 provinsi.
- (b) Tersusunnya data statistik Th 2013 sebanyak 1 paket. Tersusunnya data pengeluaran wisatawan di Jateng Th 2012, tersusunnya dampak ganda VJT Th 2013, tersusun dan terbitnya majalah info kebudayaan dan pariwisata Jawa Tengah (majalah Candi sebanyak 4.000 eksp.
- (c) Tersedianya program kebijakan Budpar (RENSTRA) dan tersinkronisasinya program pembangunan Pariwisata
- (d) Terevaluasinya pelaksanaan program / kegiatan pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jateng sebanyak 11 program dan 61 kegiatan. Terevaluasinya hasil kerja sama antar pelaku pariwisata (ASITA). Terevaluasinya pengelolaan dan pengembangan aset akomodasi milik pemda Prov. Jateng sebanyak 4 hotel yaitu : Hotel Pringgosari, Karang Anyar ; Hotel Pondok Slamet, Baturraden ; Hotel Garuda, Kopeng dan Hotel Karimunjawa Inn di Karimun.

Hasil (Outcome) :

- (a) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata Jawa Tengah.
- (b) Memantapkan solidaritas sosial, persaudaraan, kesatuan dan persatuan antar pelajar serta menjaga sinergitas kegiatan dunia pendidikan bidang seni dan budaya di kalangan generasi muda serta terjalinnya tali persahabatan para pelajar,

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /20

meningkatnya apresiasi pelajar terhadap kecintaan seni dan saling tukar informasi tentang seni budaya daerah masing-masing, sehingga dapat memberikan wawasan seni budaya yang luas bagi para generasi yang akan datang

- (c) Meningkatnya akses penyebaran data wisatawan ke Jawa Tengah, meningkatnya ketersebaran informasi kebudayaan dan pariwisata Jawa Tengah melalui majalah Candi, meningkatnya kelancaran pelaksanaan VJT 2013, terukurnya jumlah pengeluaran wisatawan di Jawa Tengah dan dampak ganda VJT 2013. Meningkatnya keterpaduan program pembangunan Pariwisata. Optimalnya kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

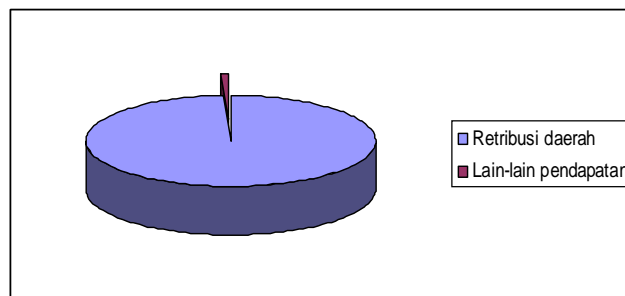
BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SECARA UMUM

Sumber pendapatan SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2013 terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Lain-lain Pendapatan yang Sah. Secara keseluruhan untuk target pendapatan tahun anggaran 2013 adalah sebesar Rp. 1.625.000.000,00 sedang realisasinya mencapai Rp. 1.503.305.500,00 atau menunjukkan bahwa pencapaian target sebesar 92,51 persen. Dari total realisasi pendapatan tersebut Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 1.492.721.250,00 atau 91,86 persen sedangkan Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp. 10.584.250,00 atau 100 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.1. berikut.

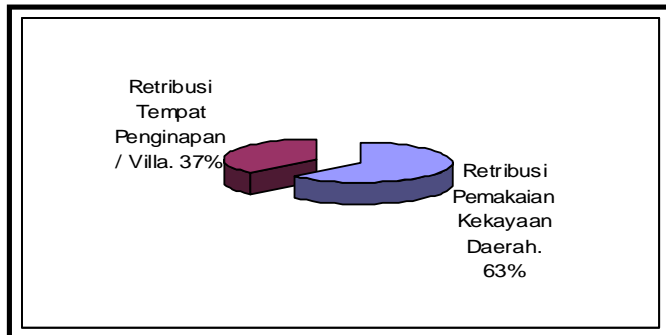
GAMBAR 3.1.
PROPORSI SUMBER-SUMBER PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TAHUN ANGGARAN 2013



Sumber : Laporan Pendapatan Tahun 2013

Pada tahun anggaran 2013 target Pendapatan Retribusi Daerah sebesar Rp. 1.625.000.000,00 terealisasi sebesar Rp. 1.503.305.500,00 atau menunjukkan bahwa pencapaian target belum melampaui dari yang ditargetkan sebesar minus 7,49 persen. Kontribusi tersebut terdiri dari pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sebesar 57,67 persen, Retribusi Tempat Penginapan/Villa sebesar 34,18 persen dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 0,65 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.2. berikut.

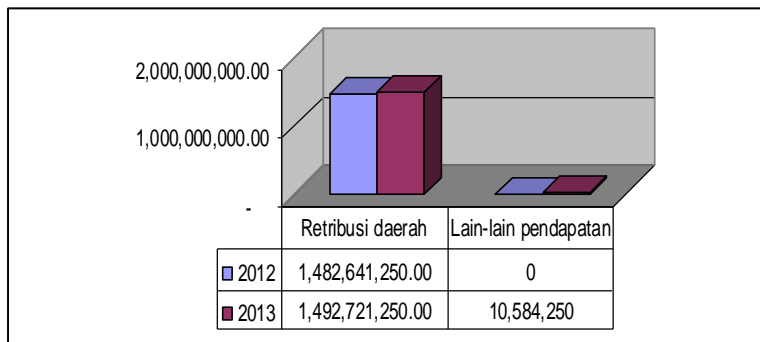
GAMBAR 3.2
PROPORSI SUMBER PENDAPATAN RETRIBUSI DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2013



Sumber : Laporan Pendapatan Tahun 2013

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Pendapatan Asli Daerah (PAD) SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu sumber kemampuan fiskal Pemerintah Provinsi Jawa Tengah selama tahun anggaran 2013 dan perbandingannya dengan tahun anggaran 2012 ditunjukkan dalam Gambar 3.3. berikut.

GAMBAR 3.3
PENCAPAIAN KINERJA PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
TAHUN ANGGARAN 2012 dan 2013 (RIBUAN RUPIAH)



Sumber : Laporan Realisasi Pendapatan Tahun 2012 & 2013

Dari grafik diatas nampak bahwa pada tahun anggaran 2013 pencapaian Pendapatan Asli Daerah (PAD) secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar 1,39 persen dibandingkan dengan tahun anggaran 2012. Retribusi Daerah mengalami kenaikan sebesar 0,68 persen dan Lain-lain Pendapatan mengalami kenaikan sebesar 100 persen dibandingkan tahun anggaran 2012.

Secara keseluruhan target pendapatan untuk tahun 2013 telah melampaui sebesar 1,39 persen dari target tahun 2012 dan untuk target pendapatan lain-lain telah melampaui sebesar 100 persen. Sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang lebih baik, perlu adanya sarana dan prasarana pendukung yang lebih memadai.

Hal-hal yang perlu untuk mendapat perhatian dalam pencapaian target pendapatan adalah sebagai berikut :

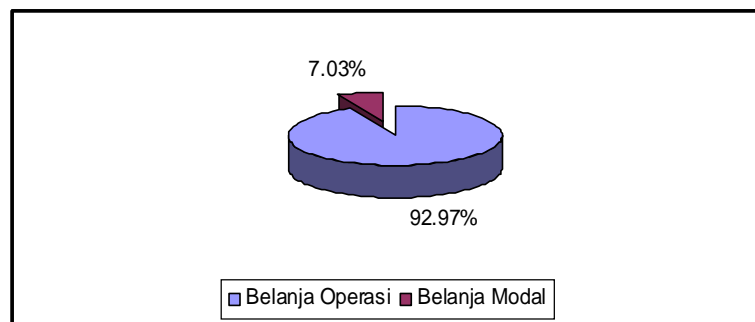
- ◇ Fasilitas yang memadai dari aset hotel dan ruang pertemuan milik Prov. Jateng sehingga dapat bersaing dengan kompetitor.
- ◇ Mengoptimalkan aset terutama Rest Area Jalur Pantura di Kabupaten Tegal, Gedung TIC di Semarang, Lahan Parkir TBJT dan Museum Jawa Tengah Ranggawarsita, Ruang Aula Taman Budaya Jawa Tengah Surakarta serta Ruang Pertemuan di Hotel Garuda Kawasan Wisata Kopeng Kabupaten Semarang.
- ◇ Mengoptimalkan Tempat Penginapan/Villa sub pendapatan Wisma Pringgosari, Tawangmangu, Hotel Garuda Kopeng di Kabupaten Semarang, Hotel Pondok Slamet Baturraden dan Hotel Karimunjawa Inn di Kabupaten Jepara (Pulau Karimunjawa)

Upaya-upaya solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut antara lain :

1. Penambahan fasilitas penunjang gedung yang lebih representatif dan masa sewa yang lebih panjang dari masa sewa yang sekarang berlaku.
2. Penambahan fasilitas penunjang Hotel/Wisma secara bertahap agar lebih representatif sehingga dapat meningkatkan jumlah tamu hotel dan lama menginap.
3. Mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan.
4. Penambahan SDM sesuai dengan kebutuhan masing-masing hotel baik secara kualifikasi maupun kuantitas yang dibutuhkan.

Anggaran Pos Belanja Tahun 2013 adalah sebesar Rp. 75.096.977.000,00 sedangkan realisasi mencapai 91,75 persen atau sebesar Rp. 68.899.124.625,00. Proporsi terbesar realisasi belanja untuk tahun anggaran 2013 adalah Belanja Operasi sebesar 92,97 persen, Belanja Modal 7,03 persen seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.4. berikut.

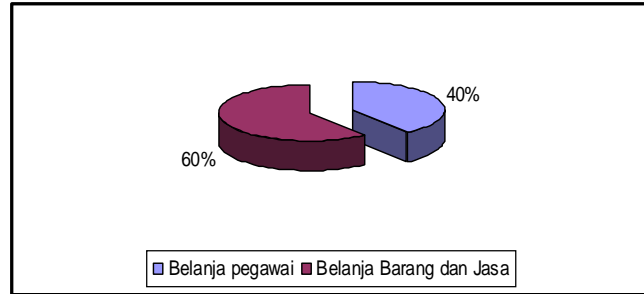
GAMBAR 3.4
PROPORSI BELANJA TAHUN ANGGARAN 2013



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2013

Secara rinci proporsi belanja operasi terbesar untuk tahun anggaran 2013 adalah belanja barang sebesar 60,09 persen, sedangkan belanja pegawai 39,91 persen dari total belanja operasi seperti ditunjukkan dalam Gambar 3.5 berikut.

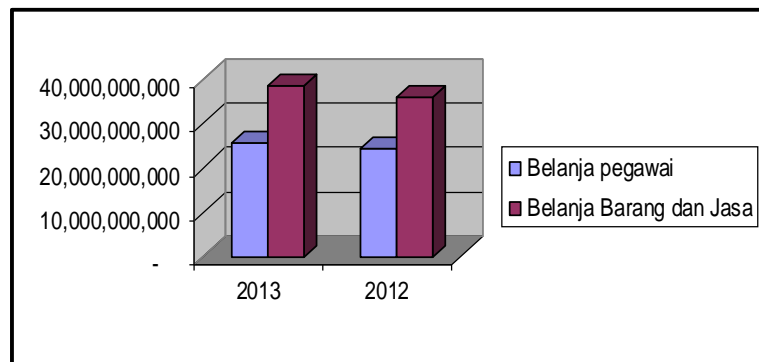
GAMBAR 3.5
PROPORSI BELANJA OPERASI TAHUN ANGGARAN 2013



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2013

Perbandingan kinerja belanja operasi tahun anggaran 2013 dan 2012 ditunjukkan dalam grafik 3.6. Untuk belanja pegawai, telah terjadi kenaikan sebesar 4,89 persen dibandingkan tahun 2012. Sedangkan realisasi pos belanja pegawai adalah sebesar 89,44 persen dari yang dianggarkan. Belanja barang mengalami kenaikan sebesar 7,95 persen dibandingkan tahun 2012. Sedangkan realisasinya mencapai 93,92 persen. Realisasi belanja yang lebih rendah dari yang dianggarkan adalah karena adanya efisiensi penggunaan anggaran dan dari sisa lelang.

GAMBAR 3.6
PERBANDINGAN KINERJA OPERASI
TAHUN ANGGARAN 2012 DENGAN 2013

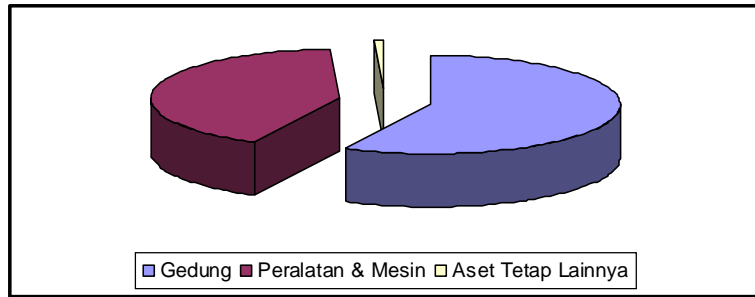


Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2013

Sedangkan proporsi peruntukan belanja modal tahun anggaran 2013 ditunjukkan dalam grafik 3.7. Proporsi terbesar adalah belanja modal gedung dan bangunan sebesar

62,27 persen, belanja modal peralatan dan mesin sebesar 28,14 persen, dan belanja asset tetap lainnya sebesar 9,59 persen.

GAMBAR 3.7.
PROPORSI BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN 2013

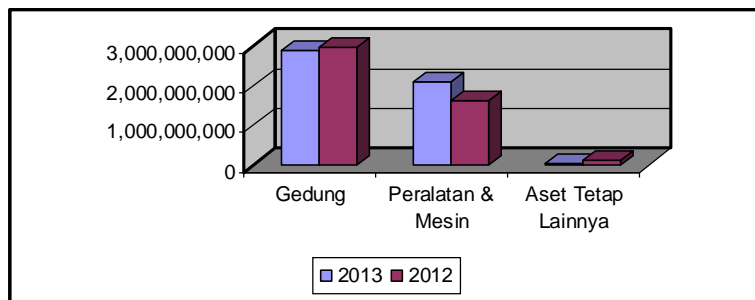


Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2013

Perkembangan realisasi belanja modal selama tahun anggaran 2013 dan tahun anggaran 2012 ditunjukkan dalam grafik 3.8. pos belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal asset tetap lainnya mengalami penurunan dari tahun anggaran 2012, belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan sedang belanja modal tanah belanja dan belanja modal jalan, jaringan tidak dianggarkan dalam tahun anggaran 2013.

Belanja belanja modal gedung mengalami penurunan sebesar 2,48 persen dari tahun 2012 dengan realisasi sebesar 125,23 persen. Belanja modal peralatan dan mesin mengalami kenaikan sebesar 29,21 persen dari tahun 2012 dengan realisasi sebesar 65,87 persen. Belanja modal asset tetap lainnya mengalami penurunan sebesar 61.75 persen dari tahun 2012 dengan realisasi sebesar 245,02 persen sedangkan Belanja modal tanah dan jalan, irigasi dan jaringan tidak dianggarkan pada tahun 2013.

GAMBAR 3.8
PENCAPAIAN KINERJA BELANJA MODAL TAHUN ANGGARAN 2013



Sumber : Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2012 & 2013

**IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN SKPD
TAHUN ANGGARAN 2013**

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
PROGRAM PENDIDIKAN NON FORMAL DAN INFORMAL						
1	Kegiatan Pendidikan Masyarakat	1.000.000.000	996.400.000	100	99,64	
	JUMLAH :	1.000.000.000	996.400.000	100	99,64	
PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS DAN PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK						
1	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan bagi Wanita dilokasi Objek Wisata	125.000.000	125.000.000	100	100	
2	Kegiatan Pencegahan Eksploitasi Seksual Anak (ESA) dilingkungan Pariwisata	125.000.000	122.514.715	98,01	98,01	
	JUMLAH :	250.000.000	247.514.715	99,01	99,01	
PROGRAM PEMBINAAN TRADISI DAN PENGEMBANGAN NILAI KEKAYAAN DAN KERAGAMAN BUDAYA						
1	Kegiatan Pembinaan Kesenian	6.160.000.000	5.752.825.900	100	93,39	Efisiensi harga kontrak dibawah anggaran
2	Kegiatan Koordinasi/Konsultasi antar Museum	200.000.000	197.839.000	100	98,92	
3	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Karya Seni dan Apresiasi Masyarakat di TBJT	1.400.000.000	1.382.976.140	100	98,78	
4	Kegiatan Pengkajian dan Peletarian Budaya Tradisi	950.000.000	911.864.500	100	95,99	
5	Kegiatan Peningkatan Mutu Layanan Informasi Museum	250.000.000	241.094.000	100	96,44	
6	Kegiatan Peningkatan Penyebarluasan Informasi Museum	1.050.000.000	1.029.874.450	100	98,08	
7	Kegiatan Peningkatan Kualitas & Kuantitas Sarana dan Prasarana TBJT	1.500.000.000	1.193.982.000	100	79,60	Efisiensi harga kontrak dibawah anggaran.
8	Kegiatan Koordinasi dan Penguatan Litbang Kebudayaan Jawa Tengah	750.000.000	743.277.475	100	99,01	
9	Kegiatan Pengembangan Perfilman	2.550.000.000	2.333.218.000	100	91,50	Efisiensi harga kontark dibawah anggaran.
10	Kegiatan Pembinaan Nilai Budaya	800.000.000	795.662.000	100	99,46	
11	Kegiatan Pembinaan Pengembangan Kepurbakalaan dan Permuseuman	1.500.000.000	1.484.770.900	100	98,98	
12.	Kegiatan Eksploitasi Sumber Daya Budaya Kawasan Situs/BCB & Pelestarian Warisan Budaya	250.000.000	249.425.000	100	99,77	
13.	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kesejarahan	900.000.000	897.465.000	100	99,72	
	JUMLAH :	18.260.000.000	17.214.274.365	100	94,27	

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /27

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
PROGRAM PEMBINAAN PENGHAYAT KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA						
1	Kegiatan Pembinaan Penghayat Kepercayaan	500.000.000	496.455.000	100	99,29	
JUMLAH :		500.000.000		100		
PROGRAM PENGEMBANGAN PEMASARAN PARIWISATA						
1.	Kegiatan Peningkatan Kualitas Promosi dan Informasi dalam Pemasaran Pariwisata	3.695.000.000	3.471.875.875	100	93,96	- efisiensi harga kontrak dibawah anggaran - Anggaran untuk panitia pengadaan tidak terbayarkan karena yg dibayarkan hanya honor pejabat pengadaan - terdapat sisa biaya listrik untuk billboard di perbatasan - Pemasangan Visual Billboard di luar provinsi yang terpasang hanya 2 tempat (di Jakarta dan Bandung). Rencana pemasangan billboard di Bali, Banten dan Batam tidak dapat dilaksanakan karena lokasi pemasangan billboard sudah penuh.
2.	Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Luar Negeri	0	0	100	100	
3.	Kegiatan Peningkatan Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Informasi Pariwisata Jawa Tengah	1.250.000.000	1.178.975.036	100	94,32	- Efisiensi penggunaan anggaran - Anggaran untuk panitia pengadaan tidak terbayarkan karena yg dibayarkan hanya honor pejabat pengadaan
4.	Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata di Dalam Negeri	3.770.000.000	2.990.015.810	100	79,31	- Ada beberapa kegiatan dukungan penyelenggaraan event yang tidak terlaksana salah satunya Miss World 2013 karena masalah keamanan semua kegiatan dilaksanakan di Bali - Jamuan makan FFI & Press Tour FFI tidak dapat dilaksanakan krn sudah dibiayai oleh Kemendparekraf, Dinbudpar hanya menyelenggarakan jamuan makan siang

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
5.	Kegiatan Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Pariwisata	900.000.000	790.132.150	100	87,79	- Anggaran untuk panitia pengadaan tidak dibayarkan karena yg dibayarkan hanya honor pejabat pengadaan - Fam trip FFI tidak dilaksanakan karena tidak memungkinkan waktunya
	JUMLAH :	9.615.000.000	8.430.998.871	100	87,69	
PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA						
1.	Kegiatan Peningkatan Manajemen Usaha Jasa dan Sarana Pariwisata	1.150.000.000	1.109.747.600	100	96,50	
2.	Kegiatan Pengembangan Potensi Keunikan Lokal Masyarakat dan Alam menjadi Atraksi Wisata	1.350.000.000	1.337.877.525	100	99,10	
3.	Kegiatan Optimalisasi & Pemantauan Kinerja SDM Pariwisata	1.750.000.000	1.718.135.280	100	98,18	
4.	Kegiatan Optimalisasi Aset Pariwisata Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	500.000.000	490.741.000	100	98,15	
5.	Kegiatan Perkuatan Kualitas Kompetensi Remaja, Mas & Mbak Duta Wisata Bidang	700.000.000	696.146.600	100	99,45	
	JUMLAH :	5.450.000.000	5.352.648.005	100	98,21	
PROGRAM PENGEMBANGAN KEMITRAAN						
1.	Kegiatan Peranserta Masyarakat Dalam Pembangunan Kemitraan	500.000.000	497.043.970	100	99,41	
2.	Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Litbang Pariwisata Jawa Tengah	1.050.000.000	1.046.935.095	100	99,71	
3.	Kegiatan Koordinasi Pembangunan Pariwisata Jawa Tengah	605.000.000	601.509.750	100	99,42	
4.	Kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program/Kegiatan Pariwisata	500.000.000	489.997.295	100	98,00	
	JUMLAH :	2.655.000.000	2.635.486.110	100	99,27	
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN						
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	80.000.000	68.495.160	100	85,62	Terpenuhi kebutuhan surat menyurat
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.292.000.000	1.096.933.976	100	84,90	Efisiensi penggunaan telepon, air dan listrik
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Perkantoran	180.000.000	141.920.700	100	78,84	Terpenuhinya kebutuhan sewa sarana mobilitas darat
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Jaminan / Premi Asuransi	25.000.000	25.000.000	100	100	
5	Kegiatan Jaminan Barang Milik Daerah	100.000.000	99.182.000	100	99,18	

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /29

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak terserapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
6	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor	220.000.000	219.961.300	100	99,98	
7	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	226.200.000	207.375.895	100	91,68	Efisiensi penggunaan cetakan
8	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	120.000.000	119.970.000	100	99,98	
9	Kegiatan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	204.000.000	203.655.500	100	99,83	
10	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan, dan Peraturan Perundang-undangan	30.000.000	29.778.500	100	99,26	
11	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	237.735.000	235.558.620	100	99,08	
12	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi di Dalam dan Luar Daerah	1.783.061.000	1.720.767.456	100	96,51	
13.	Kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Per kantoran	1.775.600.000	1.713.002.063	100	96,47	
	JUMLAH :	6.273.596.000	5.881.601.170	100	93,75	
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR						
1.	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	188.110.000	187.120.000	100	99,47	
2.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas	140.000.000	139.527.000	100	99,66	
3.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	4.177.800.000	3.931.612.530	100	94,11	Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan gedung kantor
4.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	11.000.000	10.999.200	100	99,99	
5.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	365.000.000	267.378.038	100	73,25	Efisiensi, kerusakan yang diperkirakan terjadi th 2013 tidak terjadi
6.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor	82.000.000	82.000.000	100	100	
7.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	163.640.000	134.336.960	100	82,09	Kerusakan yg diperkirakan terjadi tidak terjadi
8.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebelair	100.000.000	100.000.000	100	100	
9.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	143.000.000	135.447.500	100	94,27	Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan peralatan kantor & rumah tangga
10.	Kegiatan Pemeliharaan Buku-buku Perpustakaan	15.000.000	15.000.000	100	100	
11.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip	7.500.000	6.805.950	100	90,75	Terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan rutin / berkala arsip

No.	Program/Kegiatan	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi		Keterangan (Tidak teresapnya Anggaran ≤ 96%)
				Fisik (%)	Keu (%)	
1	2	3	4	5	6	7
12.	Kegiatan Pemeliharaan rutin / berkala Barang Bercorak Kesenian dan Kebudayaan	210.000.000	188.116.000	100	89,58	Tidak terdapat kerusakan pada barang yang diperkirakan akan rusak
13.	Kegiatan peningkatan Sarana dan Prasarana Kantor	1.924.000.000	1.841.652.750	100	95,72	Efisiensi harga kontrak dibawah anggaran
14.	Kegiatan Pengembangan Sarana dan Pra sarana Pariwisata Milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	2.310.000.000	1.986.738.000	100	86,01	Efisiensi harga kontrak dibawah anggaran.
JUMLAH :		9.837.050.000	9.026.733.928	100	91,76	
PROGRAM PENINGKATAN DISIPLIN APARATUR						
1.	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas beserta kelengkapannya	99.125.000	84.268.800	100	85,01	Ada pegawai yang pensiun sebanyak 19 orang, pegawai meninggal dunia th 2013 sebanyak 2 orang, pegawai baru tahun 2013 sebanyak 1 orang.
2	Kegiatan Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	198.980.000	186.021.250	100	93,49	Ada pegawai yang pensiun sebanyak 19 orang, pegawai meninggal dunia th 2013 sebanyak 2 orang, pegawai baru tahun 2013 sebanyak 1 orang.
JUMLAH :		298.105.000	270.290.050	100	90,67	
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR						
1	Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Formal	100.000.000	99.961.750	100	99,96	
JUMLAH :		100.000.000	99.961.750	100	99,95	
JUMLAH TOTAL :		54.238.751.000	50.652.363.964	100	93,39	

3.2. HAMBATAN DAN KENDALA YANG ADA DALAM PENCAPAIAN TARGET YANG TELAH DITETAPKAN

- 1) Pengembangan potensi wisata di Karimunjawa, sebagai salah satu destinasi wisata unggulan Jawa Tengah belum dapat dimaksimalkan karena terhambat permasalahan akses masuk yang sulit, dengan waktu yang sangat lama.
- 2) Masih buruknya insfratrukur jalan menuju daerah tujuan wisata di Jawa Tengah juga menjadi kendala pengembangan potensi dan promosi wisata Jawa Tengah, seperti contohnya infrastruktur jalan menuju obyek wisata Candi Cetho, Suku, Pablengan dan Cempleng.

- 3) Masih belum optimalnya upaya penyelamatan dan pemanfaatan benda cagar budaya sebagai asset peninggalan sejarah;
- 4) Belum optimalnya apresiasi karya seni tradisi lokal dan budaya daerah
- 5) Kurang optimalnya fasilitasi apresiasi dan pengembangan bahasa dan sastra daerah/Indonesia.
- 6) Belum optimalnya pendayagunaan dan pengembangan perpustakaan serta media penyebaran informasi permuseuman, seni budaya dan pariwisata
- 7) Masih rendahnya perhatian terhadap pelestarian budaya spiritual.
- 8) Belum optimalnya peran industri pariwisata dalam penanganan eksploitasi seksual anak, pencegahan HIV/AIDS serta penyalahgunaan Narkoba.
- 9) Sarana dan prasarana aset perhotelan yang belum memadai sehingga membuat daya saing dengan kompetitor menjadi rendah.
- 10) Belum maksimalnya hasil rekomendasi yang dijadikan bahan acuan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan.
- 11) Persaingan yang makin ketat, sementara dana promosi yang masih kecil karena promosi lebih sering dilihat sebagai suatu biaya produksi dan bukan sebagai investasi, belum optimalnya aksesibilitas nasional, khususnya koneksitas penerbangan dari Jawa Tengah ke pusat-pusat destinasi utama nasional selain Jakarta.
- 12) Kurang luasnya networking antar produk/wilayah/pelaku objek dan atraksi wisata disisi lain dirasakan adanya sarana dan prasarana yang belum memadai pada daerah tujuan wisata.
- 13) Belum optimalnya keterpaduan program untuk memaksimalkan potensi wisata dan menjadikan pembangunan pariwisata sebagai produk kolektif sektoral dan wilayah/kawasan (region)

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

4.1. ENTITAS PELAPORAN

Entitas pelaporan yang dimaksud dalam laporan keuangan ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah sebagai pusat pertanggung jawaban pengelolaan keuangan daerah (SKPD)

4.2. BASIS AKUNTANSI YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Basis akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan dan belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, dan ekuitas dalam Neraca. Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah dan belanja diakui pada saat telah dipertanggungjawabkan (SPJ). Basis akrual untuk Neraca bahwa aset dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian.

Pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2013 menggunakan basis kas untuk rekening-rekening Pendapatan dan Belanja seperti dinyatakan diatas, maka dalam Catatan atas Laporan Keuangan ini tidak perlu dilakukan pengungkapan atas pos-pos aset yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas pelaporan yang menggunakan akuntansi berbasis akrual.

4.3. BASIS PENGUKURAN YANG MENDASARI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

4.3.1. Kas di Kas Daerah

Kas di Kas Daerah diakui pada saat diterima atau dikeluarkan dari rekening kas daerah berdasarkan nilai nominal.

4.3.2. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Sisa Uang Persediaan (UP) yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara

Pengeluaran berupa uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas. Kas di Bendahara Pengeluaran diakui pada saat diterima atau dikeluarkan berdasarkan nilai nominal.

4.3.3. Kas di Bendahara Penerima

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /33

Kas di Bendahara Penerima merupakan kas yang menjadi tanggungjawab Bendahara Penerima yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dan Penerimaan Lain-lain yang Sah, yang belum disetor ke Kas Daerah per tanggal Neraca. Kas di Bendahara Penerima diakui pada saat pendapatan yang telah diterima disetor ke Kas Daerah berdasar nilai nominal.

4.3.4. Persediaan

Persediaan diakui pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Persediaan diakui berdasarkan nilai barang yang belum dipakai. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki pengadaan swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan tidak dimasukan sebagai persediaan. Persediaan dinilai berdasarkan harga pembelian terakhir jika diperoleh dengan pembelian dan harga standar jika diperoleh dengan memproduksi sendiri.

4.3.5. Tanah

Tanah diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan siap digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian untuk biaya pembebasan tanah, biaya untuk memperoleh hak, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan biaya penimbunan. Nilai tanah termasuk juga harga pembelian bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sesuatu yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.

4.3.6. Peralatan dan Mesin

- ◇ Mesin dan peralatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh mesin dan alat-alat sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya instalasi dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Mesin dan peralatan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- ◇ Kendaraan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh kendaraan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian, biaya balik nama dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.
- ◇ Kendaraan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dari harga pasar atau harga gantinya.
- ◇ Meubelair dan perlengkapan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi harga pembelian dan biaya langsung lainnya untuk memperoleh serta mempersiapkan aset tersebut sehingga dapat digunakan.

- ◇ Meubelair dan perlengkapan yang diperoleh dari donasi diukur berdasarkan nilai wajar dan harga pasar atau harga gantinya.

4.3.7. Gedung dan Bangunan

Gedung diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun gedung dan bangunan sampai dengan siap untuk dipakai. Biaya ini meliputi harga beli atau biaya konstruksi, biaya pembebasan tanah, biaya pengurusan IMB, notaris, honorarium panitia, perjalanan dan pajak.

4.3.8. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan dan jembatan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun jalan dan jembatan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan atau biaya konstruksi dan biaya lain-lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah untuk pembangunan jalan) sampai dengan jalan dan jembatan tersebut siap untuk digunakan.

Instalasi dan jaringan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membangun instalasi dan jaringan sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya lain (termasuk di dalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan instalasi dan jaringan tersebut siap untuk digunakan.

Bangunan air diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh atau membangun irigasi sampai dengan siap untuk digunakan. Biaya ini meliputi biaya perolehan dan biaya-biaya lain (termasuk didalamnya biaya pembebasan tanah) sampai dengan irigasi siap untuk digunakan.

4.3.9. Aset Tetap Lainnya

Buku perpustakaan diukur berdasarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sampai dengan siap untuk digunakan.

4.3.10 Pendapatan

- a. Pendapatan diklasifikasikan menurut sumber dan pusat pertanggung jawaban
- b. Pendapatan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah, apabila belum disetor diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan
- c. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran)
- d. Pengembalian yang sifatnya normal dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibuku sebagai pengurangan.
- e. Pengukuran pendapatan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang/kas yang diterima.

- f. Pendapatan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasar nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada saat terjadinya pendapatan.

4.3.11 Belanja

- a. Belanja diakui pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Pengguna Anggaran melalui PPK yang tembusannya dikirim ke Biro Keuangan Bagian Verifikasi/Anggaran.
- b. Pengukuran belanja modal menggunakan dasar yang digunakan dalam pengukuran aset tetap.

4.4. PENERAPAN KEBIJAKAN AKUNTANSI BERKAITAN DENGAN KETENTUAN YANG ADA DALAM STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pelaporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah mengacu sepenuhnya pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 pasal 99 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah kepada SKPD selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang untuk menyiapkan Laporan Keuangan sehubungan dengan pelaksanaan anggaran yang dikelolanya.

BAB V
PENJELASAN POS – POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

1.1 Penjelasan Pos-Pos Neraca

1.1.1 Aset

1.1.1.1 Aset Lancar

1.1.1.1.1 Kas

1.1.1.1.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2 Piutang

1.1.1.1.2.1 Piutang Pajak

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2.2 Piutang Retribusi

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.2.3 Piutang Lainnya

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.1.1.3 Persediaan

1.1.1.1.3.1 Persediaan Bahan Pakai Habis

No	Uraian	2013	2012
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	4.168.300	6.939.950
2	Persediaan Blanko Cetak	14.034.730	32.946.665
	Jumlah :	18.574.030	39.886.615

Rincian persediaan alat tulis kantor

No	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Kertas HVS folio 60 gram	1 pak	37.000	37.000
2.	Kertas HVS folio 70/80 gram	4 pak	40.750	163.000
3.	Kertas HVS double folio 60 gram	1 pak	71.500	71.500
4.	Isi neces kecil	10 doos	8.800	88.000
5.	Spidol Snowman Besar	8 buah	8.700	69.600
6.	Tinta refil	29 set	37.310	1.082.000
7.	Snelchecter folio	50 lbr	2.808	140.400
8.	Stabillo	2 doos	11.600	23.200
9.	Bateray kalkulator	10 buah	3.945	39.450
10.	Karbon double folio	3 doos	85.000	255.000
11.	Diske/CD blank	6 buah	11.600	69.600
12.	Pinsil	32 buah	5.500	176.000
13.	Rafia	2 rol	15.000	30.000
14.	Setip	1 buah	4.000	4.000
15.	Penggaris mika	2 buah	9.700	19.400
16.	Kuitansi panjang	2 buku	16.800	33.600
17.	Pita printer LQ 1170	5 rol	84.000	420.000
18.	Penghapus cair/tip ex	10 set	17.000	170.000
19.	Stopmap folio	79 lembar	2.800	221.200
20.	Pita printer LQ 2170	1 rol	114.600	114.600
21.	Isi neces besar	16 doos	14.000	224.000
22.	Buku kuarto	5 buah	9.600	48.000
23.	Tinta stensil	1 tube	44.000	44.000
24.	Buku ekspedisi	2 buah	104.500	209.000
25.	Kertas faximilie	2 rol	23.200	46.400
26.	Spidol kecil	1 buah	1.100	1.100
27.	Kertas duplikator	2 pak	53.500	107.000
28.	File box	1 buah	11.000	11.000
29.	Kertas craf	1 lembar	1.100	1.100
30.	Spidol 6 warna	2 set	5.500	11.000
31.	Preporator	1 buah	61.200	61.200
32.	Buku kas kuarto	7 buah	9.171	64.200
33.	Gunting kertas besar	1 buah	18.100	18.100
34.	Pita IBM	8 rol	9.000	72.000
35.	Screen shet	1 buah	3.000	3.000
36.	Koreksi ink	1 botol	2.650	2.650
37.	Pisau cutter L 500	1 buah	17.000	17.000
38.	Pita KX P 155	1 rol	125.000	125.000
39.	Tinta parker	3 botol	13.000	39.000
40.	Kertas sheet	1 doos	198.000	198.000
41.	Penghapus WB	1 buah	9.000	9.000
Jumlah :				4.168.300

Rincian persediaan blanko cetakan

No	Nama/Jenis Persediaan	Jumlah Satuan	Harga Satuan	Nilai Persediaan
1.	Kop Dinas TP folio 70 gram	12 pak	132.000	1.584.000
2.	Amplop Kop Dinas kecil	51 lbr	1.430	1.124.675
3.	SPPD folio	1 pak	161.700	161.700
4.	Bend- 28 NCR	34 buah	22.000	748.000
5.	Stopmap Kop Dinas folio	1 lbr	4.950	4.950
7.	Blanko UMK ½ folio	5 pak	76.700	383.500
8.	Buku Kas Umum	5 buah	70.000	350.000
10.	Blok note kecil ¼ folio	53 buku	13.772	729.940
11.	Blok note besar ½ folio	60 buku	18.877	1.132.650
12.	Kartu Bend 22 folio	691 buku	2.000	1.382.000
13.	Kartu Bend 23 folio	723 buku	2.000	1.446.000
15.	Kartu Kendali K/M ¼ folio	59 buku	41.140	2.427.260
17.	Stopmap Kop Dinas ½ folio	7 lbr	2.000	14.000
19.	Buku Barang	109 buah	18.082	1.971.000
20.	Agenda Surat Masuk Folio	12 buku	25.000	300.000
21.	Blanko Kp Gub/Sekda folio	7 pak	126.571	886.000
22.	Daftar Perincian	2 buku	110.000	220.000
23.	SPPD Sekda	1 pak	163.300	163.300
24.	SPT Sekda	1 pak	57.500	57.500
Jumlah :				14.034.730

1.1.1.2 Investasi Jangka Panjang

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
Jumlah :		-	-

1.1.1.3 Aset tetap

No	Uraian	2013	2012
1.	Tanah	68.898.342.000	68.898.342.000
2.	Peralatan dan Mesin	16.877.336.716	15.070.992.823
3.	Gedung dan Bangunan	40.613.963.176	38.406.459.192
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	497.762.004	497.762.004
5.	Aset Tetap lainnya	1.576.863.742	1.538.071.742
6.	Konstruksi dalam pengerjaan	5.797.641.422	5.797.641.422
Jumlah :		134.261.909.060	130.209.269.183

Rincian Mutasi Aset terdiri dari

Penambahan		2013
Belanja Modal		4.840.957.750
Belanja barang / jasa		
Hibah		
Mutasi Masuk		
Reklasifikasi		
Koreksi		977.538.984
Penilaian		
Jumlah		5.818.496.734
Pengurangan		2013
Penghapusan		

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2013 /39

Ekstrakontable Reklasifikasi Hibah	772.620.634
Mutasi Keluar	
Koreksi	
Jumlah	772.620.634

1.1.1.3.1 Tanah

No	Uraian	2013	2012
1.	Tanah	68.898.342.000	68.898.342.000
	Jumlah :	68.898.342.000	68.898.342.000

1.1.1.3.2 Peralatan dan Mesin

No	Uraian	2013	2012
1.	Alat-alat Angkutan	1.656.963.553	1.472.343.553
2.	Alat-alat Bengkel	4.975.000	4.975.000
3.	Alat Kantor dan Rumah Tangga	12.538.200.800	10.994.968.584
4.	Alat-alat Studio dan Komunikasi	2.606.912.363	2.229.162.463
5.	Alat-alat Laboratorium	70.285.000	70.285.000
	Jumlah :	16.877.336.716	14.771.734.600

Penambahan peralatan dan mesin Th 2013 terjadi karena adanya realisasi belanja modal peralatan dan mesin selama tahun 2013 sejumlah Rp 2.878.222.750,-. Dari hasil sensus barang 2013 ada aset sebesar Rp. 772.620.643,- terdiri dari Alat angkutan sebesar Rp. 2.500.000,- dan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp. 770.120.634,- yang baru diusulkan penghapusannya melalui surat no 028/3157 tanggal 25 Juni 2013.

1.1.1.3.3 Gedung dan Bangunan

No	Uraian	2013	2012
1	Gedung dan Bangunan	40.613.963.176	37.712.206.192
	Jumlah :	40.613.963.176	37.712.206.192

Saldo Gedung dan Bangunan sejumlah Rp. 40.613.963.176,- per 31 Desember 2013 karena adanya realisasi belanja modal selama tahun 2013 sejumlah Rp. 1.947.018.000,- dan hasil sensus barang Th 2013 ada gedung yang belum tercatat sebesar 954.738.984 dengan rincian 1) Toilet di Putuk Setumbu Kabupaten Magelang Rp 108.000.000,00; 2) Toilet di Desa Wisata Candi Rejo Kabupaten Magelang Rp 17.800.000; 3) Bangunan kios PKL di Ketep Pass Rp 264.200.000,00; 4) Gedung Wisma TBJT Rp 478.268.984; 5) Gapura TBJT Rp 86.470.000,00

1.1.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

No	Uraian	2013	2012
1	Jalan dan Jembatan	301.830.006	301.830.006
2	Instalasi	195.931.998	195.931.998
	Jumlah :	497.762.004	497.762.004

1.1.1.3.5 Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	2013	2012
1.	Buku Perpustakaan	137.417.600	121.700.600
2.	Barang bercorak kesenian / kebudayaan	1.439.446.142	1.416.646.142
Jumlah :		1.576.863.742	1.538.346.742

Saldo Aset Tetap Lainnya sejumlah Rp. 1.576.863.742,- karena adanya realisasi belanja modal buku perpustakaan sebesar Rp 15.717.000,- dan hasil sensus barang tahun 2013 ada barang bercorak kesenian/kebudayaan yang belum tercatat sebesar Rp 22.800.000,-

1.1.1.3.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan

No	Uraian	2013	2012
1	Konstruksi dalam Pengerjaan	5.797.641.422	5.797.641.422
Jumlah :		5.797.641.422	5.797.641.422

Penjelasan Konstruksi dalam Pengerjaan

No	Jenis KDP	Lokasi	No Kontrak	Nilai Kontrak	Masa Pelaksanaan	Realisasi	Fisik (%)
1.	Gedung Teater Tertutup Tahap I	Jl. Ir Sutami No 57 Surakarta	027/31013/07	2.425.254.000	9 Maret 2007	2.425.254.000	100
2.	Gedung Teater Tertutup Tahap II	Jl. Ir Sutami No 57 Surakarta	050/542	1.705.784.422	14 Agustus 2008	1.705.784.422	100
3.	Gedung Teater Tertutup Tahap III	Jl. Ir Sutami No 57 Surakarta	139/V/TBJT/U M/09	589.577.000	13 Mei 2009	589.577.000	100
4.	Gedung Teater Tertutup Tahap IV	Jl. Ir Sutami No 57 Surakarta	139/V/TBJT/U M/09	551.586.000	13 Mei 2009	551.586.000	100
5.	Gedung Teater Tertutup Tahap V	Jl. Ir Sutami No 57 Surakarta	139/V/TBJT/U M/09	525.440.000	13 Mei 2009	525.440.000	100

1.1.1.4 Aset Lainnya

No	Uraian	2013	2012
1.	Alat-alat angkutan	2.500.000	-
2.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	770.120.634	-
Jumlah :		772.620.634	-

1.1.2 Kewajiban**1.1.2.1 Kewajiban jangka Pendek****1.1.2.1.1 Utang Jangka Pendek Pihak Ketiga**

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
Jumlah :		-	-

1.1.2.1.2 Utang Jangka Pendek Lainnya

No	Uraian	2013	2012
-	-	-	-
	Jumlah :	-	-

1.1.3 Ekuitas Dana**1.1.3.1 Ekuitas Dana Lancar**

No	Uraian	2013	2012
1.	SILPA	(67.395.819.125)	(62.401.727.688)
2.	Cadangan Persediaan	18.574.030	39.886.615
	Jumlah :	(67.377.245.095)	(62.361.841.073)

1.1.3.2 Ekuitas dana Investasi

No	Uraian	2013	2012
1.	Diinvestasikan dalam aset tetap	134.261.909.060	129.216.032.960
2.	Diinvestasikan dalam aset lainnya	772.620.634	
	Jumlah :	135.034.529.694	129.216.032.960

1.2 Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran**1.2.1 Pendapatan****1.2.1.1 Pendapatan Pajak Daerah**

No	Uraian	2013	2012
1.	PKB	-	-
2.	BBNKB	-	-
3.	PBBKB	-	-
4.	PPPABT	-	-
5.	PPPAPT	-	-
	Jumlah :	-	-

1.2.1.2 Pendapatan Retribusi Daerah

No	Uraian	2013	2012
1.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	937.293.250	927.565.500
2.	Retribusi Tempat Penginapan/Villa	555.428.000	555.075.750
	Jumlah :	1.492.721.250	1.482.641.250

1.2.1.3 Lain-lain Pendapatan yang Sah

No	Uraian	2013	2012
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan	-	-
2.	Penerimaan Jasa Giro	-	-
3.	Denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan	-	-
4.	TP-TGR	-	-
5.	Penerimaan Lain – lain	10.584.250	-
	Jumlah :	10.584.250	-

1.2.2 BELANJA
1.2.2.1 BELANJA OPERASI
1.2.2.1.1 Belanja Pegawai

No	Uraian	2013	2012
1.	Belanja Pegawai Tidak Langsung	18.246.760.661	17.251.206.660
2.	Belanja Pegawai Langsung	7.315.828.220	7.120.483.250
	- Honorarium PNS	2.506.731.000	2.600.547.750
	- Honorarium Non PNS	4.474.096.220	4.267.609.000
	- Uang Lembur	335.001.000	252.326.500
	Jumlah :	25.562.588.881	24.371.689.910

1.2.2.1.2 Belanja Barang

No	Uraian	2013	2012
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	4.047.098.724	2.662.022.290
2.	Belanja Bahan/Material	697.366.000	470.744.000
3.	Belanja Jasa Kantor	11.298.705.561	8.116.433.378
4.	Belanja Premi Asuransi	99.182.000	94.226.000
5.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	313.597.238	314.242.400
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	3.075.832.660	3.145.012.700
7.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	1.538.289.000	3.390.010.700
8.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	620.421.700	878.439.000
9.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	1.713.617.000	976.630.000
10.	Belanja Makanan dan Minuman	2.763.167.020	2.868.790.750
11.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	84.268.800	84.056.000
12.	Belanja Pakaian Kerja	9.650.000	9.650.000
13.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	496.449.250	820.703.100
14.	Belanja Perjalanan Dinas	6.009.543.511	7.101.450.160
15.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan BinteK PNS	482.256.750	277.330.000
16.	Belanja Pemeliharaan	4.582.953.180	2.936.430.500
17.	Belanja Jasa Konsultasi	663.179.600	0
18.	Belanja Pemeliharaan Perlengkapan Gedung Kantor	0	77.498.500
19.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor & Rumah Tangga	0	72.623.750
20.	Belanja Pemeliharaan Mebelair	0	101.992.000
21.	Belanja Pemeliharaan Buku Perpustakaan	0	22.363.850
22.	Belanja Pemeliharaan Alat Studio dan Alat Komunikasi	0	219.384.500
23.	Belanja Pemeliharaan Elektronik dan Komputer	0	137.450.000
24.	Belanja Pemeliharaan Benda Bercorak Kesenian	0	203.465.500
25.	Belanja Jasa Konsultansi	0	730.605.450
	Jumlah :	38.495.577.994	35.661.554.528

1.2.2.1.3 Belanja Modal**1.2.2.1.3.1 Belanja Modal Tanah**

No	Uraian	2013	2012
1.	Belanja Modal Pengadaan Tanah	-	-
Jumlah :		-	-

1.2.2.1.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Uraian	2013	2012
1.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Berat	-	-
2.	Belanja Modal Alat-alat Angkutan Darat Bermotor	187.120.000	29.050.000
3.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor	-	5.760.000
4.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel	-	4.975.000
5.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Kantor	136.856.500	578.776.000
6.	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	786.375.850	94.820.000
7.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	360.357.000	583.860.500
8.	Belanja Modal Pengadaan Mebelair	863.795.500	351.977.000
9.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Dapur	-	-
10.	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruang RT	165.968.000	164.670.000
11.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Studio	370.235.800	116.620.000
12.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Komunikasi	7.514.100	23.144.000
13.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	-	14.950.000
Jumlah :		2.878.222.750	1.928.817.500

1.2.2.1.3.3 Belanja Gedung dan Bangunan

No	Uraian	2013	2012
1.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Bangunan	1.947.018.000	3.669.742.000
Jumlah :		1.947.018.000	3.669.742.000

1.2.2.1.3.4 Belanja jalan, Irigasi dan Jaringan

No	Uraian	2013	2012
1.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan	-	-
2.	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air	-	-
3.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik & Telepon	-	-
Jumlah :		-	-

1.2.2.1.3.5 Belanja Aset Tetap Lainnya

No	Uraian	2013	2012
1.	Buku Perpustakaan	15.717.000	14.208.000
2.	Barang Bercorak Kesenian	-	86.220.000
Jumlah :		15.717.000	100.428.000

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

6.1. GAMBARAN UMUM

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan pertanggungjawaban kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan pariwisata;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan pariwisata;
- c. pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan pariwisata lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
- d. pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
- f. pelaksanaan kesekretariatan dinas;
- g. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hal tersebut diatur sesuai Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Tengah Nomor : 6 Tahun 2008 Tanggal 07 Juni 2008

6.2. VISI DAN MISI

6.2.1. Visi

Terwujudnya Jawa Tengah sebagai pusat kebudayaan dan destinasi pariwisata utama.

6.2.2. Misi

1. Melestarikan, membina dan mengembangkan museum, peninggalan sejarah dan purbakala, nilai-nilai budaya, seni dan film.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
3. Membangun citra Jawa Tengah di bidang kebudayaan dan kepariwisataan.
4. Mengembangkan potensi kebudayaan dan kepariwisataan yang berdaya saing global.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana bidang kebudayaan dan pariwisata.
6. Meningkatkan atraksi budaya, objek dan daya tarik wisata dan pasar wisata.
7. Menyeimbangkan pertumbuhan potensi kebudayaan dan kepariwisata an antar wilayah.

8. Meningkatkan kerjasama bidang kebudayaan dan kepariwisataan antar pelaku, antar sektor dan antar wilayah.
9. Meningkatkan pemberdayaan dan pemanfaatan potensi kebudayaan dan kepariwisataan untuk kesejahteraan masyarakat.

6.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

6.3.1. Tugas Pokok

Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Kebudayaan dan Kepariwisata Berdasarkan Asas Otonomi Daerah dan Tugas Pembantuan.

6.3.2. Fungsi

1. Perumusan kebijakan teknis bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
3. Pembinaan dan fasilitasi bidang kebudayaan dan kepariwisataan lingkup provinsi dan kabupaten/kota;
4. Pelaksanaan tugas di bidang sejarah, kepurbakalaan dan permuseuman, nilai budaya, seni dan film, pengembangan destinasi pariwisata, dan pemasaran pariwisata;
5. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan bidang kebudayaan dan kepariwisataan;
6. Pelaksanaan kesekretariatan dinas;
7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6.4 KEBJAKAN PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TENGAH

1. Meningkatkan pembinaan, perlindungan dan pelestarian terhadap kekayaan budaya dan kesenian daerah serta mengoptimalkan penangkal pengaruh negatif globalisasi dan budaya manca;
2. Meningkatkan kesempatan bagi masyarakat penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengamalkan kepercayaan dan melaksanakan ritual;
3. Peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal, dan pengeluaran belanja wisatawan melalui pengembangan pemasaran dan promosi pariwisata di dalam dan luar negeri;
4. Peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata melalui diversifikasi dan pengembangan kualitas produk dan jasa pariwisata, pemenuhan sarana dan prasarana dilingkungan objek dan daya tarik wisata, serta peningkatan kualitas pengelola objek dan daya tarik wisata, pramuwisata dan para pelaku wisata lainnya;

5. Peningkatan kemitraan antara pemerintah daerah dengan dunia usaha pariwisata dan masyarakat guna mensinergikan pengembangan pariwisata dan mendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat.

6.5 PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARWISATA JAWA TENGAH

1. Program Pembinaan dan Pengembangan Kekayaan dan Keragaman Budaya
2. Program Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
3. Program Pemasaran Pariwisata
4. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
5. Program Pengembangan Kemitraan

6.6 SASARAN PROGRAM PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA JAWA TENGAH

1. Meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan perilaku masyarakat dalam beretika dengan mengedepankan moral serta kekayaan budaya lokal guna memperkuat identitas masyarakat Jawa Tengah;
2. Meningkatkan eksistensi budaya Jawa Tengah ditingkat regional, nasional, dan internasional;
3. Menyelamatkan, melestarikan, dan mengembangkan serta mendayagunakan warisan budaya bangsa;
4. Meningkatkan kesempatan bagi penghayat kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengamalkan kepercayaannya;
5. Tercapainya peningkatan jumlah kunjungan, lama tinggal, dan pengeluaran belanja wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara guna meningkatkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB;
6. Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata guna meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada wisatawan;
7. Tercapainya peningkatan sinergi antara pemerintah, dunia usaha pariwisata dan masyarakat guna mengoptimalkan pengembangan potensi pariwisata daerah.

6.7 STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TENGAH

1. Kepala Dinas

2. Sekretariat, membawahkan :

- ✧ Sub Bagian Program;
- ✧ Sub Bagian Keuangan;
- ✧ Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

3. Bidang Kesejarahan dan Kepurbakalaan membawahkan :

- ✧ Seksi Kesejarahan;
- ✧ Seksi Kepurbakalaan dan Permuseuman.

4. Bidang Nilai Budaya, Seni dan Film membawahkan :

- ✧ Seksi Nilai Budaya;
- ✧ Seksi Kesenian;
- ✧ Seksi Perfilman.

5. Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata membawahkan :

- ✧ Seksi Pengembangan Produk Pariwisata;
- ✧ Seksi Usaha Pariwisata;
- ✧ Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia.

6. Bidang Pemasaran membawahkan :

- ✧ Seksi Pengembangan Pasar;
- ✧ Seksi Sarana Pemasaran;
- ✧ Seksi Promosi.

7. UPT Balai Pelayanan Informasi, dan Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata, terdiri dari :

- ✧ Kepala Balai;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha;
- ✧ Seksi Pelayanan Informasi dan Pemasaran Produk Wisata;
- ✧ Seksi Pengembangan Usaha Sarana Pariwisata;
- ✧ Kelompok Jabatan Fungsional.

8. UPTD Taman Budaya Jawa Tengah (TBJT) Surakarta terdiri dari :

- ✧ Kepala Taman Budaya;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha
- ✧ Seksi Pengembangan Seni;
- ✧ Seksi Kelompok Jabatan Fungsional/Pamong Budaya

9. UPTD Museum Jawa Tengah Ranggawarsita terdiri dari :

- ✧ Kepala Museum;
- ✧ Sub Bagian Tata Usaha
- ✧ Seksi Pengkajian dan Pelestarian;
- ✧ Seksi Pelayanan dan Tata Pameran;
- ✧ Kelompok Jabatan Fungsional

BAB VII

P E N U T U P

Demikian penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah tahun anggaran 2013. Catatan Atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

Kami berharap penyampaian Catatan Atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah.

Kami menyadari betul masih banyak kekurangan dalam penyusunan pelaporan ini sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2014

KEPALA SKPD DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH,

Dr. PRASETYO ARIBOWO , SH.MSoc.Sc

Pembina Utama Muda
NIP. 19611115 198603 1 010

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Neraca; (c) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, Januari 2014

PENGGUNA ANGGARAN

Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH.MSoc.Sc
NIP. 19611115 198603 1 010